

## PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK DI FASE F

Resi Anggi Indah Lestari<sup>1</sup>, Rustam<sup>2</sup>, Arum Gati Ningsih<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas Jambi, [resianggi88@gmail.com](mailto:resianggi88@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Jambi, [rustam@unja.ac.id](mailto:rustam@unja.ac.id)

<sup>3</sup>Universitas Jambi, [arumgatin@unja.ac.id](mailto:arumgatin@unja.ac.id)

### ABSTRAK

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran *everyone is a teacher here*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada hasil belajar. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *quasi eksperimen* teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini ada dua kelas yaitu F3 sebagai kelas kontrol dan F4 sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas kontrol dan kelas eksperimen berdasarkan hasil *posttest* pada kelas kontrol nilai rata-rata yaitu 70,76 dengan standar deviasi 8,231 sedangkan pada kelas eksperimen rata-rata yaitu 76,12 dengan standar deviasi 9,269. Hasil tersebut didapatkan berdasarkan uji prasyarat yaitu normalitas, homogenitas, kemudian dilakukan uji hipotesis dengan hasil sig 2 tailed 0,015 artinya kurang dari 0,05 yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada materi menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*, Hasil Belajar, Menganalisis Cerpen

**How to Cite:** Lestari, R. A. I. ., Rustam, & Ningsih, A. G. . (2024). PENGARUH METODE PEMBELAJARAN *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PESERTA DIDIK DI FASE F. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(2), 741–750. <https://doi.org/10.31943/bi.v9i2.835>

**DOI:** <https://doi.org/10.31943/bi.v9i2.835>

## PENDAHULUAN

Sebuah metode dikatakan tepat penerapannya apabila metode tersebut sesuai dengan situasi, kondisi, dan konteks pelajaran. Oleh karena itu, guru harus mempunyai kemampuan dalam memilih metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, materi yang diajarkan, karakter peserta didik, dan unsur lain dalam proses pembelajaran. Tujuannya agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif. Hamdani (2011:80) mengatakan bahwa, “metode pembelajaran ialah cara yang digunakan guru untuk menyampaikan pembelajaran kepada siswa”. Penerapan metode pembelajaran ini memberikan dampak yang positif terhadap hasil belajar. Hasil belajar merujuk pada bentuk keterampilan atau kemampuan kognitif, efektif, maupun psikomotor yang didapatkan atau dikuasai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Raminah dkk, 2016).

Salah satu pembelajaran bahasa Indonesia yang mengukur kemampuan kognitif yaitu terdapat dalam materi menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen. Cerpen memberikan hiburan kepada pembaca dan memicu imajinasi tentang banyak hal (Fitrah dkk, 2023). Menurut Al-Ma‘ruf (2010: 15) cerpen merupakan salah satu genre sastra di samping novel, puisi, dan drama. Cerita pendek atau sering disingkat

sebagai cerpen adalah suatu bentuk prosa naratif fiktif (Nasihin,A.2020). Salah satu capaian pembelajaran dalam cerpen yaitu menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen. Cerita pendek biasanya memusatkan perhatian pada satu kejadian, mempunyai satu plot, seting yang tunggal, jumlah tokoh yang terbatas, mencakup jangka waktu yang singkat (Nasihin,A.2020). Menurut Nurgiyantoro (2000: 23). Pada cerpen unsur instrinsik itu berupa:tema, alur/Plot, setting, tokoh, penokohan, sudut pandang,gaya bahasa, dan amanat.Tujuan akhirnya adalah peserta didik dapat menganalisis unsur-unsur pembangun yang terdapat dalam sebuah cerpen. Berdasarkan hasil observasi terdapat beberapa gambaran permasalahan yaitu terdapat kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar pada capaian belajar menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen karena kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia dan guru cenderung menggunakan metode yang berfokus pada guru. Hal ini relevan dengan penelitian Rini Qurratul Aini & Abdul Rahim (Aini & Rahim, 2022) yang menyatakan bahwa penelitian tersebut bertolak dari sebuah masalah yaitu hambatan ketika diberikan tugas oleh guru untuk mengemukakan pendapat di depan kelas. Penelitian tersebut menggunakan sebuah

metode dalam pembelajaran yaitu metode *everyone is a teacher here*.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah metode pembelajaran *everyone is a teacher here*. “*Everyone is a teacher here (ETH)* adalah sebuah metode yang memberikan kesempatan kepada semua untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran dan semuanya diberikan kesempatan untuk menjadi guru” (Kasumawati, 2021). Metode tersebut memberikan setiap peserta didik kesempatan untuk berperan menjadi guru untuk teman-teman mereka dan mendorong peserta didik lain untuk ikut serta secara aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, metode ini dinilai sebagai metode yang efektif untuk menarik seluruh perhatian di dalam kelas. Diharapkan bahwa peserta didik dapat meningkatkan kemampuannya dalam memahami konsep, menumbuhkan motivasi, dan menjadikan materi pembelajaran lebih menarik.

Metode *everyone is a teacher here* adalah metode pembelajaran yang mengikutsertakan peserta didik untuk berperan aktif dalam mengembangkan pengetahuan mereka sendiri. Dalam prosesnya, peserta didik diwajibkan untuk berinteraksi aktif dan meningkatkan kemampuannya dalam berbicara sekaligus berperan sebagai guru bagi teman-temannya dalam mengatasi

permasalahan yang muncul selama pembelajaran.

Dalam penerapan metode ini peserta didik akan dibagikan sebuah kartu, kemudian peserta didik menulis sebuah pertanyaan yang dipelajari paling akhir dari bidang studi yang baru saja diajarkan pada kartu tersebut. Kemudian kumpulkan kartu lalu acaklah kartu tersebut sebelum diberikan kepada peserta didik tujuannya agar peserta didik tidak mendapatkan kembali soal yang dibuatnya sendiri. Selanjutnya setiap peserta didik mencari tahu jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu tersebut, lalu mintalah peserta didik secara sukarela atau tunjuk secara acak satu peserta didik untuk membaca dengan suara yang keras pertanyaan yang dia dapat, beserta jawaban yang dia dapatkan. Setelah jawaban diberikan, mintalah peserta didik yang lain untuk menanggapi. Kemudian lanjutkan dengan sukarela berikutnya sampai waktu yang disediakan habis. Apabila waktu tidak cukup, maka sisa pertanyaan yang belum terjawab diterangkan secara ringkas oleh guru pada sesi pembelajaran berikutnya.

Metode berperan penting untuk menunjang suatu proses pembelajaran, tercapainya suatu tujuan belajar biasanya dengan adanya metode pembelajaran yang tepat dengan situasi, kondisi dan konteks pelajaran dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran

*everyone is a teacher here* agar lebih mudah dipahami oleh peserta didik dan apa yang telah disampaikan guru dengan mudah diserap oleh peserta didik dengan tujuannya agar hasil belajar yang diperoleh bisa memuaskan.

Hasil penelitian Alim Mabur (2018) yang berjudul *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 7 Lanne Kabupaten Pangkep*. Menunjukkan bahwa hasil penelitian metode pembelajaran *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap hasil belajar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar murid 66,5 dengan kategori yakni sangat rendah 20%, rendah 20%, sedang 20%, tinggi 30%, dan sangat tinggi 10%.

Hasil Penelitian Agus Muzairon Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (2020) yang berjudul *Pengaruh Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 12 Muaro Jambi*, hasil perhitungan uji N-Gain score, menunjukan bahwa nilai rata-rata N-Gain score untuk kelas eksperimen (*everyone is a teacher here*) adalah sebesar 66,7466 atau 66,8% termasuk dalam kategori cukup efektif. Dengan nilai N-Gain score minimal 16,22% dan maksimal 93,33%.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, yaitu bagaimanakah pengaruh metode pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar dalam menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen peserta didik Fase F.

Dari pemaparan di atas, metode pembelajaran *everyone is a teacher here* menjadi fokus utama penelitian, di mana penulis akan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* pada kelas eksperimen untuk melihat pengaruh dari metode yang diterapkan terhadap hasil belajar peserta didik.

## METODE PENELITIAN

Arikunto (2010:203) menyatakan bahwa, “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Penelitian ini menggunakan eksperimen semu (*quasi experiment*) yaitu dengan serangkaian perlakuan. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sudaryono, 2016). Bentuk dari desain ini adalah *posttest only control group design* dengan satu macam perlakuan. Desain *posttest only group design* ini merupakan

metode yang memberikan *posttest* baik kelompok eksperimen maupun kelas kontrol. Dua kelompok yang ada diberi perlakuan berbeda pada kelas eksperimen menggunakan metode *everyone is a teacher here* dan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional kemudian dua kelompok yang ada diberikan *posttest* untuk membandingkan hasil antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Untuk mendapatkan sejumlah data yang diperlukan sehubungan masalah penelitian, maka penulis mengadakan serangkaian pembelajaran dengan materi “menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen”. Tes yang dilakukan pada dua Fase F yang ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1**

Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O <sub>1</sub>
Kontrol	-	O <sub>2</sub>

Sumber: Sugiyono (2019)

Keterangan:

X : Perlakuan penggunaan metode *everyone is a teacher here*

O<sub>1</sub>: Hasil *posttest* peserta didik kelas eksperimen setelah menggunakan metode *everyone is a teacher here*

O<sub>2</sub>: Hasil *posttest* peserta didik kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data tes dan dokumentasi. Tes yang digunakan yaitu tes yang berkaitan dengan menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen dan dokumentasi dalam penelitian ini berupa modul ajar, hasil lembar kerja tulisan siswa yang berupa analisis cerpen, foto, video kegiatan dan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kemampuan peserta didik dapat dilihat dari *posttest* yang dilakukan mengenai menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* untuk kelas eksperimen dan metode konvensional untuk kelas kontrol. *Posttest* pada kelas kontrol diikuti 33 peserta didik dan kelas eksperimen 35 peserta didik.

**Tabel 2 Distribusi Frekuensi Peserta Didik Kelas Eksperimen**

Kelas Interval	Frekuensi	Persen	Kumulatif Persen
60-64	8	22,86	22,86
65-69	3	8,57	31,43
70-74	7	20,0	51,43
75-79	3	8,57	60,0

80-84	8	22,86	82,86
85-89	3	8,57	91,43
90-94	3	8,57	100,0
Total	35	100	

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh skor dalam kelas interval 60-64 sebanyak 8 orang, peserta didik yang memperoleh skor dalam kelas interval 65-69 sebanyak 3 orang, peserta didik yang memperoleh skor dalam kelas interval 70-74 sebanyak 7 orang, peserta didik yang memperoleh skor dalam kelas interval 75-79 sebanyak 3 orang, peserta didik yang memperoleh skor dalam kelas interval 80-84 sebanyak 8 orang, peserta didik yang memperoleh skor dalam kelas interval 85-89 sebanyak 3 orang, peserta didik yang memperoleh skor dalam kelas interval 90-94 sebanyak 3 orang.

**Tabel 3 Distribusi Frekuensi Peserta Didik Kelas Kontrol**

Kelas Interval	Frekuensi	Perse n	Kumulatif Persen
57-61	4	12,12	12,12
62-66	6	18,18	30,3
67-71	10	30,30	60,6
72-76	5	15,15	75,75
77-81	5	15,15	90,9
82-86	3	9,10	100,0
Total	33	100	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui peserta didik yang memperoleh skor dalam kelas interval 57-61 sebanyak 4 orang, peserta didik yang memperoleh skor dalam kelas interval 62-66 sebanyak 6 orang, peserta didik yang memperoleh skor dalam kelas interval 67-71 sebanyak 10 orang, peserta didik yang memperoleh skor dalam kelas interval 72-76 sebanyak 5 orang, peserta didik yang memperoleh skor dalam kelas interval 77-81 sebanyak 5 orang, peserta didik yang memperoleh skor dalam kelas interval 82-86 sebanyak 3 orang.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan peneliti dibantu dengan SPSS 26 hasil rata-rata dari *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.

**Tabel 4 deskriptif hasil *posttest***

Descriptive Statistics					
Dependent Variable					
Hasil Belajar Peserta Didik					
Kelas	Mean	Std. Deviation	Max	Min	N
Eksperimen	76,12	9,269	91	60	35
Kontrol	70,76	8,231	86	57	33

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai rata – rata kelas eksperimen 76,12 dan kelas kontrol 70,76 dapat dikatakan bahwa hasil *posttest* peserta didik yang

menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* dengan yang tidak dapat dikatakan lebih unggul.

### Uji Normalitas

Uji normalitas adalah syarat untuk menentukan jenis statistik yang akan digunakan dalam menganalisis data selanjutnya. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data hasil tes peserta didik berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Shapiro Wilk. Peneliti menggunakan hasil tes peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk uji normalitas.

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas**

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	Df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Kelas Eksperimen F4	.195	3	.003	.941	3	.071
Kelas Kontrol F3	.104	3	.200	.957	3	.209

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan data diatas diperoleh hasil kelompok eksperimen dengan nilai  $0,071 > 0,05$  berdistribusi normal, sedangkan untuk kelompok kontrol didapatkan hasil  $0,209 > 0,05$  maka keduanya berdistribusi normal menurut perhitungan yang dilakukan dengan

menggunakan uji normalitas SPSS 26 pada tabel 5.

### Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan oleh peneliti untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berasal dari varian yang homogen. Peneliti menggunakan uji F sebagai uji homogenitas. Nilai hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kontrol digunakan oleh peneliti untuk data uji homogenitas. Berikut data hasil uji homogenitas pada tabel berikut.

**Tabel 6 Uji Homogenitas Data**

**Test of Homogeneity of variance**

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Nilai	Equal variances assumed	.953	.333
	Equal variances not assumed		

Sumber: SPSS 26

Berdasarkan perhitungan SPSS 26 diperoleh nilai Sig sebesar 0,033 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian variabel hasil belajar peserta didik homogen.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 7 Uji Hipotesis**

Sumber:SPSS26

Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan perhitungan SPSS 26 menunjukkan bahwa metode pembelajaran *everyone is a teacher here* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen. Hasil perhitungan uji-t,

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances assumed	.953	.333	2.501	66	.015
	Equal variances not assumed			2.508	65.940	.015

jika dihitung dengan SPSS 26 menunjukkan hasil 0,015 < 0,05, yang menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 7 Uji Hipotesis Data Uji t**

Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan perhitungan SPSS 26 menunjukkan bahwa metode pembelajaran *everyone is a teacher here* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen. Hasil perhitungan uji-t, jika dihitung dengan SPSS 26 menunjukkan hasil  $0,015 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Fase dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh mengenai penggunaan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar peserta didik dalam menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen. Hal ini telah dibuktikan berdasarkan hasil uji *independent sample t test* yang didasarkan pada analisis data dan pengujian hipotesis, dari hasil nilai *posttest* kelas kontrol dan kelas eksperimen dengan perbedaan rata-rata yaitu pada kelas kontrol didapatkan nilai 70,76 dan kelas eksperimen didapatkan nilai 76,12. Berdasarkan hasil uji *independent sample t test* yang telah dilakukan diperoleh nilai 0,015 artinya kurang dari 0,05 ( $0,015 < 0,05$ ). Berdasarkan hal

tersebut hasil penelitian menjawab hipotesis bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu ada penggunaan metode *everyone is a teacher here* berpengaruh terhadap hasil belajar dalam menganalisis unsur-unsur pembangun cerpen.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. Q., & Rahim, A. (2022). Pengaruh Penerapan Metode *Everyone is a Teacher Here* Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa SMP. *Empiricism Journal*, 3(2), 328–332.  
<https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1027>.
- Al-ma'ruf, 2009. Apresiasi karya sastra Yogyakarta: Pustaka Penerbit Pinus.
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitrah, Y., Putra, Y. M., Putri, A. K., & Saumia, Z. (2023). *Pelatihan Penulisan Cerpen Bagi Siswa Smp Negeri 1 Muaro Jambi*. 2(2), 82–96.  
<https://doi.org/10.22437/est.v2i2.28462>.
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar. Bandung: Pustaka Setia.
- Kasumawati. (2021). Upaya Peningkatan Hasil Belajar IPA Tentang Sifat-Sifat Benda dan Perubahannya melalui Penggunaan Metode Demonstrasi pada Siswa Kelas III SD Negeri 16 Buntok Kecamatan Dusun Selatan Kabupaten Barito Selatan. *Jurnal Mitra*

- Pendidikan*, 5(7), 507–516.
- Mabrur, Alim.(2018). *Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 7 Lanne Kabupaten Pangkep*.(Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Makasar).
- Muzairon, Agus.(2020). *Pengaruh Metode Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI SMAN 12 Muaro Jambi*.(Skripsi Sarjana, Universitas Jambi).
- Nasihin, Agus. (2020).Transformasi Tokoh Bisma dalam Cerpen "Perempuan yang Ingin membunuh Bisma" Karya Ganug Nugroho Adi. *Jurnal Bahtera Indonesia*,5(1),51.
- Nasihin, Agus. (2020).Transformasi Tokoh Bisma dalam Cerpen "Perempuan yang Ingin membunuh Bisma" Karya Ganug Nugroho Adi. *Jurnal Bahtera Indonesia*,5(1),52.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2000. Teori Pengkajian Fiksi. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Raminah, Marli, S., & Asran, M. (2016). Pengaruh Strategi Everyone Is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Ips Kelas Iii Sd. *Jurnal Kependidikan*, 3(17), 1–12.
- Sudaryono, D. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*. Kencana.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta.